

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2020 DAN 2019**

***SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019***



PT PELAT TIMAH NUSANTARA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Director, we the undersigned:*

1. Nama : Jetrinaldi
Alamat : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telepon : 0254 392353
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Jetrinaldi
Address : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telephone : 0254 392353
Position : President Director

2. Nama : Alfa Enersi
Alamat : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telepon : 0254 392353
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Alfa Enersi
Address : Jl. Australia I
Kawasan Industri Krakatau
Cilegon
Telephone : 0254 392353
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan");
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("the Company");*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in financial statements;*
b. *The financial statements of the Company do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- We are responsible for the Company internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Director

Cilegon, 26 Oktober/October 2020

Jetrinaldi
Direktur Utama/ President Director

Alfa Enersi
Direktur Keuangan/ Finance Director



PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	14,788,074	28,392,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	52,036,923	56,194,959	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		13,721	105,362	Third parties -
- Pihak berelasi	25	2,932	28,017	Related parties -
Persediaan	6	23,336,623	29,956,550	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	8a	3,669,111	2,780,465	Corporate income tax -
Piutang derivatif	27	-	165	Derivative receivables
Uang muka dan biaya				Advances and prepayments -
dibayar dimuka - bagian lancar	7	<u>451,202</u>	<u>230,563</u>	current portion
Total aset lancar		<u>94,298,586</u>	<u>117,688,728</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	9	127,660	127,660	Investment in shares
Pajak penghasilan yang				
dapat dikembalikan	8c	1,171,336	4,404,146	Refundable income taxes
Aset pajak tangguhan	8d	58,010	-	Deferred tax assets
Aset tetap	10	27,662,761	29,162,421	Fixed assets
Aset hak guna		616,383	-	Right-of-use assets
Uang jaminan	25	85,698	82,536	Security deposits
Piutang kepada karyawan		32,616	49,219	Receivables from employee
Uang muka dan biaya dibayar				Advances and prepayments -
Dimuka - bagian tidak lancar	7	<u>134,361</u>	<u>174,268</u>	non-current portion
Total aset tidak lancar		<u>29,888,825</u>	<u>34,000,250</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>124,187,411</u>	<u>151,688,978</u>	TOTAL ASSETS

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September/ <u>September 2020</u>	31 Desember/ <u>December 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	11	57,974,028	74,417,196	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	9,278,209	9,867,583	Third parties -
- Pihak berelasi	12,25	6,859,227	16,443,590	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	14	323,054	452,367	Third parties -
- Pihak berelasi	14,25	11,126	14,686	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lain-lain	8b	517,391	324,832	Other taxes -
Beban akrual	13	574,683	621,585	Accrued expenses
Utang derivatif	27	-	25,972	Derivative payables
Liabilitas sewa jangka pendek		26,394	-	Current lease
<i>liabilities</i>				
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang				benefits liabilities
- bagian lancar	23	618,955	557,296	- current portion
Provisi jangka pendek	15	814,336	714,336	Short-term provision
Total liabilitas jangka pendek		<u>76,997,403</u>	<u>103,439,443</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	23	2,043,010	2,476,789	benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang		587,967	-	Non-current lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8d	-	112,002	Deferred tax liabilities
Utang Usaha jangka panjang				Long term trade payables
- Pihak berelasi		<u>12,570</u>	<u>21,583</u>	Related parties -
Total liabilitas jangka panjang		<u>2,643,547</u>	<u>2,610,374</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>79,640,950</u>	<u>106,049,817</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
8.000.000.000 lembar;				8.000.000.000 shares;
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 2.523.350.000 lembar				2.523.350.000 shares at
dengan nilai nominal IDR100				par value IDR100 per share
per saham	16	26,844,149	26,844,149	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	16	11,413,745	11,413,745	Other capital - stock option
Modal lain-lain - opsi saham		185,745	185,745	Revaluation surplus
Surplus revaluasi		11,782,036	11,782,036	Accumulated deficit
Akumulasi rugi				Appropriated -
- Dicadangkan		32,345,582	32,345,582	Unappropriated -
- Belum dicadangkan		<u>(38,024,796)</u>	<u>(36,932,096)</u>	
TOTAL EKUITAS		<u>44,546,461</u>	<u>45,639,161</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>124,187,411</u>	<u>151,688,978</u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhanThe accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	17	106,027,439	123,794,401	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	18	(100,233,723)	(115,313,308)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		5,793,716	8,481,093	GROSS PROFIT
Beban administrasi	19	(3,274,889)	(2,716,887)	Administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	20	(2,409,197)	(2,493,857)	Selling and distribution expenses
Pendapatan lain-lain		411,588	298,384	Other income
Pendapatan keuangan	21	677,606	116,355	Finance income
Penjualan scrap		599,140	859,979	Sales of scraps
Beban lain-lain		(2,847)	(9,930)	Other expenses
Biaya keuangan	22	(915,608)	(1,415,549)	Finance costs
(Rugi) selisih kurs, neto		(2,114,003)	(369,607)	(Loss) on currency exchange, net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK		(1,234,494)	2,749,981	(LOSS)/PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAK) PAJAK	8d	180,259	(909,510)	TAX BENEFIT/(EXPENSE)
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(1,054,235)	1,840,471	(LOSS)/PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	23	40,991	(1,961)	Remeasurement of defined benefit obligation
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	8d	(10,248)	490	Deferred tax (expense)/benefit
Total penghasilan/(beban) komprehensif lain		30,743	(1,471)	Total other comprehensive Income/(expense)
TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1,023,492)	1,839,000	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM				(LOSS) EARNING PER SHARE
Dasar dan dilusi		(0,0004)	0,0007	Basic and diluted

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
NINE MONTHS ENDED**

30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor bersih/ Additional paid-in capital - net	Modal lain-lain opsi saham/ Other capital - stock option	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Akumulasi rugi/ Accumulated deficit		Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2019		26,844,149	11,413,745	185,745	11,782,036	32,345,582	(39,517,721)	43,053,536	Balance as at 1 January 2019
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,840,471	1,840,471	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas									Remeasurement of defined
kewajiban imbalan pasti	23	-	-	-	-	-	(1,961)	(1,961)	benefit obligation
Manfaat pajak tangguhan	8d	-	-	-	-	-	490	490	Deferred tax benefit
Saldo per 30 September 2019		26,844,149	11,413,745	185,745	11,782,036	32,345,582	(37,678,721)	44,892,536	Balance as at 30 September 2019
Laba 1 Oktober sd 31 Desember 2019		-	-	-	-	-	840,195	840,195	Profit 1 October to 31 December 2019
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas									Remeasurement of defined
kewajiban imbalan pasti	23	-	-	-	-	-	(124,760)	(124,760)	benefit obligation
Manfaat pajak tangguhan	8d	-	-	-	-	-	31,190	31,190	Deferred tax benefit
Saldo per 31 Desember 2019		26,844,149	11,413,745	185,745	11,782,036	32,345,582	(36,932,096)	45,639,161	Balance as at 31 December 2019
Pengaruh penerapan PSAK baru							(69,208)	(69,208)	Impact of adoption of new PSAK
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(1,054,235)	(1,054,235)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas									Remeasurement of defined
kewajiban imbalan pasti	23	-	-	-	-	-	40,991	40,991	benefit obligation
Beban pajak tangguhan	8d	-	-	-	-	-	(10,248)	(10,248)	Deferred tax expense
Saldo per 30 September 2020		26,844,149	11,413,745	185,745	11,782,036	32,345,582	(38,024,796)	44,546,461	Balance as at 30 September 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	117,293,683	141,849,025	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dan penghasilan bunga	737,498	112,917	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	3,232,810	1,928,607	<i>Receipts from tax refund</i>
Pembayaran kepada pemasok	(106,658,806)	(116,735,275)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak	(847,961)	(12,418,393)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(3,707,532)	(1,690,649)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(4,910,472)	(4,996,486)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(956,464)	(1,622,216)	<i>Payments for interest expense and bank charges</i>
Lain-lain, neto	<u>155,995</u>	<u>147,600</u>	<i>Others, net</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,338,751</u>	<u>6,575,130</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(170,038)	(711,601)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>20,247</u>	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(170,038)</u>	<u>(691,354)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	141,534,968	141,582,369	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	<u>(159,414,390)</u>	<u>(146,686,363)</u>	<i>Payments of bank loans</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(17,879,422)</u>	<u>(5,103,994)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13,710,709)	779,782	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
Dampak perubahan kurs	106,136	(1,009,776)	<i>Effects of currency exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>28,392,647</u>	<u>11,103,613</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>14,788,074</u>	<u>10,873,619</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Pelat Timah Nusantara Tbk, disingkat PT Latinusa Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Oktober 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H. dan pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Latinusa Tbk dengan No. AHU-AH.01.03-0342071 tanggal 7 Oktober 2019.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*), melakukan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha penunjang termasuk untuk mendirikan pabrik, memproduksi bahan baku kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Pelat Timah Nusantara Tbk, abbreviated as PT Latinusa Tbk (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 45 of Notary Imas Fatimah, S.H., dated 19 August 1982, which was amended with Notarial Deed No. 85 of the same notary dated 30 May 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated 15 June 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated 13 September 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association were last amended by Notarial Deed No. 3 dated 1 October 2019, which was made by Notary Aulia Taufani, S.H. and the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights through letter of Acceptance of Notification on Amendment Articles of Association of PT Latinusa Tbk No. AHU-AH.01.03-0342071 dated 7 October 2019.

The Company's head office is located at Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises the manufacture of industrial tinplate and supporting activities. The supporting activities cover such activities as building factories, producing packaging materials and direct or indirect trading of packaging materials from its production activities in domestic and international market.

On 4 December 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2020 and 2019, the composition of the Company's management was as follows:

2020		
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Nobuhiko Hayashi	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nurmadi Harsa Sumarta	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Jetrinaldi	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	<i>Vice President Director & Operational Director</i>
Direktur Komersial	Yulia Heryati	<i>Commercial Director</i>
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Alfa Enersi	<i>Finance Director (Independent Director)</i>
2019		
Komisaris Utama	Masaru Yasuhara	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Taro Kuribayashi	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Doddy Rahadi	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	<i>Vice President Director & Operational Director</i>
Direktur Komersial	Yulia Heryati	<i>Commercial Director</i>
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	<i>Finance Director (Independent Director)</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2020 and 2019, was as follows:

2020		2019	
Ketua	Nurmadi Harsa Sumarta	Doddy Rahadi	<i>Chairman</i>
Anggota	M. Natsir Aksa	Achyadi Yusuf	<i>Member</i>
Anggota	Erwin	Muhammad Arsyad	<i>Member</i>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan adalah masing-masing 252 dan 279 orang (tidak diaudit).

As at 30 September 2020 and 2019, the Company had 252 and 279 employees (unaudited).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta memakai dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The Company's financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the statement of cash flow.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Except as described below, the accounting policies are consistent by applied in the preparation of the annual financial statements for the year ended 30 September 2020 and 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

The adoption of the following new interpretations, amendment and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"

- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual improvement to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Annual improvement to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Annual improvement to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Annual improvement to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Penerapan atas PSAK 73

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Standar sewa baru mengharuskan lessee untuk menghitung semua sewa dalam cara yang sama dengan akuntansi sewa pembiayaan saat ini, yaitu pada tanggal dimulainya sewa, penyewa mengakui dan mengukur kewajiban sewa pada nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum di masa depan dan mengakui yang sesuai "aset hak guna". Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, lessee mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, alih-alih kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Perusahaan memilih menggunakan metode modified retrospektif untuk penerapan PSAK 73 dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan pertama sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi perbandingan. Seperti yang diijinkan oleh PSAK 73, Perusahaan menggunakan praktek pengalaman terhadap perkiraan sebelumnya untuk pengaturan yang ada atau pasti, sewa.

Perusahaan menggunakan definisi baru dalam sewa pada PSAK 73 hanya untuk kontrak yang masuk dalam atau setelah tanggal penerapan pertama. Perusahaan juga memilih cara praktis untuk tidak menerapkan akuntansi model baru terhadap sewa jangka pendek dan sewa untuk nilai aset rendah dan sewa tersebut diteruskan menjadi biaya pada saat terjadi.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which are effective from 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and Annual improvement to SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

Adoption of PSAK 73

The Company has adopted PSAK 73 "Leases" effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

The new leases standard required lessees to account for all leases in a similar way to current finance lease accounting, i.e. at the commencement date of the lease the lessee recognises and measures a lease liability at the present value of the minimum future lease payments and recognises a corresponding "right-of-use" asset. After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-of-use assets, instead of the current policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

The Company elected the modified retrospective approach for the adoption of PSAK 73 and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of equity at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. As allowed by PSAK 73, the Company uses the practical expedient to grandfather the previous assessment of which existing arrangements are, or certain, leases.

The Company applied the new definition of a lease in PSAK 73 only to contracts that are entered into on or after the date of initial application. In addition, the Company elected the practical expedient for not applying the new accounting model to short-term leases and leases of low-value assets and these leases continue to expense as incurred.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect on adoption of PSAK 73 on the statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:

Aset hak-guna
Liabilitas sewa
Akumulasi kerugian

691,555
(760,764)
69,208

Right-of-use assets
Lease liability
Accumulated losses

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translations

a. Mata uang fungsional dan penyajian

a. Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in United States Dollars (US\$), which is the functional and presentation currency of the Company.

b. Transaksi dan saldo

b. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs tengah. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollar using the middle exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan

d. Financial assets

i. Klasifikasi

i. Classification

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual.

As at 30 September 2020 and 2019, the Company has financial assets classified as: (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables; and (iii) available-for-sale financial assets.

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga termasuk dalam kategori ini kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also included in this category unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (ii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar. Jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivable are included in current assets. When the due date is greater than 12 months after the end of reporting period, loans and receivables are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" and "other receivables" in the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi (lanjutan)

i. Classification (continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(iv) Dimiliki hingga jatuh tempo

(iv) Held to maturity

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

As at 30 September 2020 and 2019, the Company had no held-to-maturity financial assets.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

ii. Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim, diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date when the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

iii. Pengukuran

iii. Measurement

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit and loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

e. Liabilitas keuangan

e. Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost. As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, accruals and borrowings. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest method. Financial liabilities are derecognised when extinguished

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
 (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

h. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

g. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited in profit or loss.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
 (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

- (a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

- (a) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- (b) Assets classified as available-for-sale

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and recognized in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Impairment losses on equity instruments recognised in the profit or loss are not reversed through the profit or loss in a subsequent period.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Aset tetap

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

j. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realisable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Fixed assets

Land rights are acquired based on renewable land use rights certificates ("HGB").

The valuation of land is performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The increase arising from the revaluation is recognised in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognised in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the criteria are recognised in profit or loss as incurred.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan instalasi	5 - 20	<i>Machineries and installation</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicle</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognised.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognised as a loss in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the statement of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of assets constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
 (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

l. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

m. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, provisi, potongan harga dan diskon.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

p. Revenue recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, provisions, rebates and discounts.

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
 (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjualan *bill-and-hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kepastian bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

p. Revenue recognition (continued)

Bill and hold sales are recognised when the buyer takes title, provided: (i) it is certain that delivery will be made, (ii) the item is ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognised, (iii) the buyer specifically requested for the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

q. Pengakuan beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dilakukan atas dasar akrual.

q. Expense recognition

Expense recognition in profit or loss is recorded on an accrual basis

r. Imbalan kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pembayaran yang dilakukan ke Pengelola Dana Pensiun atas program pensiun iuran pasti diakui dalam laba rugi.

r. Employee benefits

The Company provides defined contribution pension plan covering all the permanent local employees. In addition, the Company also provides severance benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For its normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under its pension plan. Contributions made to the pension fund manager under defined contribution plan are charged to profit or loss.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan pasca kerja Perusahaan meliputi: (i) Program pensiun iuran pasti (ii) imbalan kerja jangka panjang dan (iii) imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Post-employment benefits of the Company comprise: (i) defined contribution pension plan (ii) Long-term employee benefits (iii) other long-term employee benefits.

(i) Program pensiun iuran pasti

(i) Defined contribution pension plan

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

The Company has a retirement insurance plan covering all its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun ("Prokespen") yang mulai dilaksanakan pada awal tahun 2013. Besaran biaya yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk program ini sebesar Rp22.450.000.000 dan dilakukan pembayaran secara bertahap sampai dengan tahun 2021.

The Company has a pension health program ("Prokespen") which began in early 2013. The amount of fees allocated by the Company for this program amounted to Rp22,450,000,000 and payments will be made in stages until 2021.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

(i) Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

(i) *Defined contribution pension plan (continued)*

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

The Company has a defined contribution pension fund covering all of its eligible permanent employees. The pension fund is funded through contributions from the employees and the Company of 5% and 10% of basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

(ii) *Long-term employee benefits*

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan berdasarkan masa kerja. Penghargaan ini merupakan imbalan kerja jangka panjang.

Pursuant to employment agreement, the Company provides severance to all of its employees based on the employee's length of service. This severance in effect is a long-term employee benefits.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(iii) *Other long-term employee benefits*

Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The Company also provides post employment awards and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

s. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

s. Current and deferred income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is in accordance with the applicable tax rules.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

t. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

t. Finance income and finance costs

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities.

u. Laba per saham

u. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Informasi segmen

v. Segment information

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Direksi sebagai pengambil keputusan operasi utama, bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Direksi adalah pengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Board of Directors is the chief operating decision-maker and is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments. The Board of Directors is the strategic decision-maker.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

The preparation of the financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

Mata uang fungsional

Functional currency

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi barang dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling merepresentasikan pengaruh ekonomi terhadap transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3.
YANG PENTING (lanjutan)**

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Functional Currency (continued)

Dalam menentukan Dolar AS sebagai mata uang fungsional, manajemen Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

In determining US Dollar as the functional currency, the Company's management considered the following:

- Harga jual produk ditentukan berdasarkan pergerakan Dolar AS walaupun faktur penjualan dibuat dalam Rupiah karena peraturan pemerintah untuk penggunaan mata uang Rupiah.
- Perusahaan adalah satu-satunya produsen tinsplate di Indonesia. Di Indonesia, kompetitor utama Perusahaan berasal dari berbagai negara dimana harga jual produknya menggunakan Dolar AS.
- Mayoritas beban pokok penjualan adalah tin mill black plate (TMBP) dan timah. Semua pembelian TMBP dilakukan secara impor dengan menggunakan mata uang Dolar AS.
- Pembiayaan perusahaan adalah dalam mata uang Dolar AS.

- *Product sales price is determined based on movement in US Dollar although they are invoiced in IDR due to government regulations on the use of Rupiah.*
- *The Company is the only tinsplate producer in Indonesia. In Indonesia, the Company's main competitors are from various countries and their sales price is in US Dollar.*
- *Majority of cost of goods sold is tin mill black plate (TMBP) and tin. All purchases of TMBP are imports using US Dollar currency.*
- *The Company's financing is in denominated in US Dollar currency*

Penyisihan penurunan atas nilai piutang

Provision for the impairment receivables

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether objective evidence of loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimates and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 5.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Estimated useful lives of fixed assets

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. YANG PENTING (lanjutan)

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Revaluasi tanah

Perusahaan mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Revaluation of land

The Company measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognised in other comprehensive income. The Company engages an independent valuation specialist to assess the fair value of land. Land is valued with reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as the nature, location and condition of the asset.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan pada Catatan 10.

Disclosed below are the key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions used to determine the fair value of land are presented in Note 10.

Penyisihan penurunan atas nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in the value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 6.

Provisi atas klaim kualitas produk

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Provision of product quality claim

Provision of product quality claims is an estimation developed based on historical claim on products sold. Provision is recognised for products sold that are still on guarantee period. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimates.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 3. YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Realisasi atas aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditinjau pada periode akhir dari pelaporan dan diturunkan apabila tidak terdapat kemungkinan nilai laba fiskal masa mendatang yang dapat dikompensasi sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 8d.

Perhitungan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau proses pembahasan dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

Realisability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 8d.

Income tax calculation

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or discussion process with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	<u>3,051</u>	<u>3,272</u>	Cash on hand
Kas pada bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")	172,780	148,298	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon Bank")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	14,384	106	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	7,889	2,489	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri Bank")
PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank Mizuho")	5,169	3,603	PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Bank")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,754	1,632	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., ("Bank MUFG")	<u>2,130</u>	<u>4,453</u>	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., ("MUFG Bank")
Jumlah rekening Rupiah	<u>206,106</u>	<u>160,581</u>	Total Rupiah accounts
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Danamon	3,537,915	1,441,731	Danamon Bank
BTPN	53,817	88,661	BTPN
Bank Mizuho	31,033	91,037	Mizuho Bank
Bank MUFG	22,646	41,267	MUFG Bank
Bank Mandiri	<u>8,771</u>	<u>33,844</u>	Mandiri Bank
Jumlah rekening Dolar AS	<u>3,654,182</u>	<u>1,696,540</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas pada bank	<u>3,860,288</u>	<u>1,857,121</u>	Total cash at bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	2,010,993	9,711,532	PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI")
PT Bank Bukopin ("Bank Bukopin")	1,608,795	3,596,864	PT Bank Bukopin ("Bukopin Bank")
PT Bank Banten ("Bank Banten")	904,947	-	PT Bank Banten ("Banten Bank")
PT Bank Muamalat Indonesia ("Bank Muamalat")	-	3,237,177	PT Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat Bank")
Bank Mandiri	<u>-</u>	<u>136,681</u>	Mandiri Bank
Jumlah rekening Rupiah	<u>4,524,735</u>	<u>16,682,254</u>	Total Rupiah accounts
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank BRI	2,600,000	-	BRI Bank
Bank BJB	2,000,000	-	BJB Bank
Bank Mandiri	500,000	9,850,000	Mandiri Bank
Bank UOB	500,000	-	UOB Bank
Bank Danamon	500,000	-	Danamon Bank
Bank BTPN	<u>300,000</u>	<u>-</u>	BTPN Bank
Jumlah rekening Dolar AS	<u>6,400,000</u>	<u>9,850,000</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah deposito berjangka	<u>10,924,735</u>	<u>26,532,254</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>14,788,074</u>	<u>28,392,647</u>	Total cash and cash equivalents
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	3.00%-8.00%	7.00%-8.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.01%-4.50%	1.50%-5.00%	United States Dollar

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH**5. TRADE RECEIVABLE - NET**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Indonesia Multi Colour Printing	20,195,928	15,178,471	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT United Can	5,724,728	7,472,611	PT United Can
PT Frisian Flag Indonesia	4,255,200	3,727,132	PT Frisian Flag Indonesia
PT Cometa Can	4,193,673	6,545,122	PT Cometa Can
PT Cental Sahabat Baru	3,656,049	4,402,625	PT Cental Sahabat Baru
PT Multi Makmur Indah Industri	2,549,545	2,085,722	PT Multi Makmur Indah Industri
Iwan Loekantoro Laksmono	2,439,945	6,235,475	Iwan Loekantoro Laksmono
PT Indolakto	2,255,319	1,707,779	PT Indolakto
PT Arthawenasakti Gemilang	2,057,065	3,349,440	PT Arthawenasakti Gemilang
PT Ancol Terang Metal Printing	1,162,762	455,659	PT Ancol Terang Metal Printing
Lain-lain (dibawah AS\$1,000,000)	4,427,653	5,183,568	Others (below US\$1,000,000)
Provisi kerugian penurunan nilai	<u>(880,944)</u>	<u>(148,645)</u>	Provision for impairment losses
	<u>52,036,923</u>	<u>56,194,959</u>	

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/Impairment</u>	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Penurunan nilai/Impairment</u>	
Belum jatuh tempo	46,160,540	(591,881)	54,621,664	(81,596)	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1-30 hari	5,807,797	(8,817)	1,657,395	(2,504)	1-30 days
31-60 hari	679,068	(9,784)	-	-	31-60 days
61-180 hari	161,465	(161,465)	22,766	(22,766)	61-180 days
181-365 hari	63,625	(63,625)	-	-	181-365 days
Lebih dari 365 hari	<u>45,372</u>	<u>(45,372)</u>	<u>41,779</u>	<u>(41,779)</u>	Over 365 days
Total - Bersih	<u>52,917,867</u>	<u>(880,944)</u>	<u>56,343,604</u>	<u>(148,645)</u>	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	52,917,867	56,315,443	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>-</u>	<u>28,161</u>	United States Dollar
	<u>52,917,867</u>	<u>56,343,604</u>	

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	148,645	175,025	Beginning balance
Penambahan	732,299	-	Additional
Pemulihan (Catatan 19)	<u>-</u>	<u>(26,380)</u>	Recovery (Note 19)
Saldo akhir periode	<u>880,944</u>	<u>148,645</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the total provision for impairment losses of the Company's trade receivables was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penurunan individual	270,461	64,545	Individual impairment
Penurunan kolektif	<u>610,483</u>	<u>84,100</u>	Collective impairment
	<u>880,944</u>	<u>148,645</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLE - NET (continued)

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

6. PERSEDIAAN - BERSIH

6. INVENTORIES - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	10,796,492	18,165,791	Raw materials
Barang jadi	7,335,215	6,119,747	Finished goods
Barang dalam perjalanan	4,626,068	5,220,622	Goods in transit
Suku cadang dan perlengkapan	834,750	708,980	Spare parts and supplies
Barang scraps	<u>7,264</u>	<u>13,000</u>	Scraps
	<u>23,599,789</u>	<u>30,228,140</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(263,166)</u>	<u>(271,590)</u>	Provision for decline in value of inventories
	<u>23,336,623</u>	<u>29,956,550</u>	

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	271,590	215,914	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	263,166	271,590	Provision for current year (Note 18)
Pengurangan nilai penyisihan (Catatan 18)	<u>(271,590)</u>	<u>(215,914)</u>	Declining value of provision (Note 18)
Saldo akhir tahun	<u>263,166</u>	<u>271,590</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi sebesar masing-masing sebesar AS\$263.166 dan AS\$271.590 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods amounting to US\$263,166 and US\$271,590, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than the net realisable value.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Based on a review of the status of inventories at end period, the Company's believes that the provision for inventory declining in value of inventory is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$22.525.200 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies, the sum insured is US\$22,525,200, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ongkos Naik Haji ("ONH")	325,428	348,849	<i>Hajj pilgrimage cost</i>
Kompensasi karyawan	97,967	-	<i>Employee benefit</i>
Uang muka kepada pemasok	73,623	2,116	<i>Advance payments to suppliers</i>
Asuransi dibayar dimuka	34,946	-	<i>Prepaid insurance</i>
Uang muka kepada karyawan	29,983	1,895	<i>Advance payments to employees</i>
Sewa dibayar dimuka	<u>23,616</u>	<u>51,971</u>	<i>Prepaid rent</i>
	<u>585,563</u>	<u>404,831</u>	
Dikurangi : bagian lancar	<u>(451,202)</u>	<u>(230,563)</u>	<i>Less : current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>134,361</u>	<u>174,268</u>	<i>Non-current portion</i>

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan			<i>Corporate income tax</i>
Pasal 25/29	<u>3,669,111</u>	<u>2,780,465</u>	<i>Article 25/29</i>
	<u>3,669,111</u>	<u>2,780,465</u>	

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 21	28,638	73,971	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8,763	9,437	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	-	3,141	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
PPN	<u>479,990</u>	<u>238,283</u>	<i>VAT</i>
	<u>517,391</u>	<u>324,832</u>	

c. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

c. Refundable income tax

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun 2016	386,256	386,256	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	785,080	785,080	<i>Year 2017</i>
Tahun 2018	<u>-</u>	<u>3,232,810</u>	<i>Year 2018</i>
	<u>1,171,336</u>	<u>4,404,146</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan (lanjutan)

c. Refundable income tax (continued)

Atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menyatakan Perusahaan lebih bayar pajak sebesar AS\$1.477.237 dari AS\$1.863.493 yang diklaim oleh Perusahaan. Di bulan Januari 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa kelebihan pembayaran pajak.

For the 2016 overpayment of corporate income tax, Directorate General of Taxes (the "DGT") assessed that the Company's overpayment was US\$1,477,237 out of US\$1,863,493 as claimed by the Company. In January 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court for the remaining overpayment balance.

Atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017, DJP menyatakan Perusahaan lebih bayar pajak sebesar AS\$1.928.607 dari AS\$2.713.687 yang diklaim oleh Perusahaan. Di bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

For the 2017 overpayment of corporate income tax, the DGT assessed that the Company's overpayment was US\$1,928,607 out of US\$2,713,687 as claimed by the Company. In June 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court.

Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil audit pajak dan banding tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan, sehingga tidak ada provisi kerugian yang dibukukan.

The Company believes that the tax audit result and appeal will not have a material impact on the Company's financial statements, therefore no provision has been recorded.

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

(Manfaat)/Beban pajak pada laporan laba rugi terdiri atas:

Tax (benefit)/expense in profit or loss consists of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(180,259)</u>	<u>909,510</u>	Deferred tax (benefit)/expense

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax per profit or loss and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak	<u>(1,234,491)</u>	<u>2,749,981</u>	(Loss)/profit before tax
Penyesuaian:			Adjustments:
Liabilitas imbalan kerja	(331,129)	(272,085)	Employee benefits liabilities
Penambahan/(realisasi) penurunan nilai persediaan	(8,425)	(44,297)	Additional provision/(realisation) of decline in value of inventories
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	732,299	(20,674)	Recovery for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	228,298	43,605	Depreciation of fixed assets
Realisasi atas klaim kualitas produk	100,000	339,666	Realisation of product quality claim
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	688,521	1,488,904	Nondeductible expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(677,606)</u>	<u>(116,355)</u>	Interest income subject to final tax
Rugi kena pajak/(laba fiskal)	(502,533)	4,168,745	Taxable loss/(profit)
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>502,533</u>	<u>(4,168,745)</u>	Utilisation of tax loss
Laba fiskal dihitung dengan tarif yang berlaku	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income calculated at applicable tax rate
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pasal 22	<u>3,669,111</u>	<u>2,077,045</u>	Article 22 -
Lebih bayar pajak penghasilan	<u>3,669,111</u>	<u>2,077,045</u>	Overpayment corporate income tax

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rugi fiskal Perusahaan yang dapat
dikompensasi adalah sebagai berikut:

The Company's tax losses carried-forward are
as follows:

	2020	2019	
Tahun 2018	255,699	255,699	Year 2018
	<u>255,699</u>	<u>255,699</u>	

Rekonsiliasi rugi fiskal:

Fiscal loss reconciliation:

	2020	2019	
Rugi fiskal:			Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			
dikompensasi	(255,699)	(5,761,159)	Accumulated fiscal loss carryforward
Pemanfaatan rugi fiskal	-	5,505,460	Utilisation of tax loss
Akumulasi rugi fiskal	<u>(255,699)</u>	<u>(255,699)</u>	Accumulated fiscal loss

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian asset/liabilitas pajak tangguhan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax
assets/liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	30 September/ September 2020	
Liabilitas imbalan kerja	758,521	(82,782)	(10,248)	665,491	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	67,897	(2,106)	-	65,791	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	37,162	183,075	-	220,237	Provision for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	(1,218,091)	57,073	-	(1,161,018)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	178,584	25,000	-	203,584	Provision for product quality claim
Rugi fiskal	63,925	-	-	63,925	Fiscal losses
Total	<u>(112,002)</u>	<u>180,260</u>	<u>(10,248)</u>	<u>58,010</u>	Total
	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Liabilitas imbalan kerja	773,740	(46,899)	31,680	758,521	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	53,979	13,918	-	67,897	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	43,757	(6,595)	-	37,162	Provision for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	(1,184,106)	(33,985)	-	(1,218,091)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	65,815	112,769	-	178,584	Provision for product quality claim
Rugi fiskal	1,319,166	(1,255,241)	-	63,925	Fiscal losses
Total	<u>1,072,351</u>	<u>(1,216,033)</u>	<u>31,680</u>	<u>(112,002)</u>	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen berpendapat bahwa laba fiskal sampai dengan tahun 2024 tersedia untuk mengkompensasikan rugi fiskal sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan keuangan

As at 30 September 2020, management is of the opinion that taxable income up to fiscal year 2024 will be available to utilised the fiscal losses hence deferred tax assets on fiscal loss were recognised in the financial statements.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit/(loss) before tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi/laba sebelum pajak penghasilan badan	<u>(1,234,491)</u>	<u>2,749,981</u>	Loss/profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(308,623)</u>	<u>687,495</u>	Tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effects of nontaxable income (nondeductible expenses):
Biaya pengobatan karyawan	61,171	89,013	Employee medical expenses
Beban keuangan	44,906	21,177	Finance costs
Biaya sewa	14,690	17,569	Rent expenses
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(169,402)	(29,089)	Interest income from deposits and bank accounts
Lain-lain	<u>51,366</u>	<u>244,468</u>	Others
Total	<u>2,731</u>	<u>343,138</u>	Total
Pengakuan liabilitas pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap	-	-	Recognition of deferred tax liabilities in relation with depreciation of fixed assets
Koreksi atas akumulasi rugi fiskal	125,633	(1,042,186)	Correction on accumulated fiscal loss
Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal	<u>-</u>	<u>921,063</u>	Recognition of deferred tax assets from fiscal loss
Beban/(Manfaat) Pajak	<u>(180,259)</u>	<u>909,510</u>	Tax Expense/(Benefit)

9. PENYERTAAN SAHAM

9. INVESTMENT IN SHARES

Perusahaan mempunyai 3.07% kepemilikan saham di PT Krakatau Medika. PT Krakatau Medika bergerak di bidang medikal (rumah sakit).

The Company owns 3.07% ownership in PT Krakatau Medika. PT Krakatau Medika provides medical services (hospital).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as at 30 September 2020 and 31 December 2019.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	30 September September 2020	
Nilai wajar:							At revalued amounts:
Tanah	12,049,717	-	-	-	-	12,049,717	Land
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan dan prasarana	4,940,633	-	-	-	-	4,940,633	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	34,411,701	90,122	(82,988)	222,133	-	34,640,968	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,885,406	7,378	(10,560)	-	-	3,882,224	Office equipment
Kendaraan	66,919	-	-	-	-	66,919	Vehicle
Aset dalam pembangunan	3,785	237,044	(3,785)	(222,133)	-	14,911	Construction In progress
Total	55,358,161	334,544	(97,333)	-	-	55,595,372	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3,526,413	114,193	-	-	-	3,640,606	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	19,323,014	1,566,547	(71,365)	-	-	20,818,196	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,288,286	134,303	(9,483)	-	-	3,413,106	Office equipment
Kendaraan	58,027	2,676	-	-	-	60,703	Vehicle
Total	26,195,740	1,817,719	(80,848)	-	-	27,932,611	Total
Nilai buku neto	<u>29,162,421</u>					<u>27,662,761</u>	Net book value

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 2019	
Nilai wajar:							At revalued amounts:
Tanah	12,049,717	-	-	-	-	12,049,717	Land
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan dan prasarana	4,940,633	-	-	-	-	4,940,633	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	34,050,831	410,077	(892,120)	919,466	-	34,488,254	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,829,737	64,882	(85,766)	-	-	3,808,853	Office equipment
Kendaraan	66,919	-	-	-	-	66,919	Vehicle
Aset dalam pembangunan	-	923,251	-	(919,466)	-	3,785	Construction In progress
Total	54,937,837	1,398,210	(977,886)	-	-	55,358,161	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3,366,252	160,161	-	-	-	3,526,413	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	18,146,851	2,079,879	(903,716)	-	-	19,323,014	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,105,946	191,284	(8,944)	-	-	3,288,286	Office equipment
Kendaraan	47,859	10,168	-	-	-	58,027	Vehicle
Total	24,666,908	2,441,492	(912,660)	-	-	26,195,740	Total
Nilai buku neto	<u>30,270,929</u>					<u>29,162,421</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	1,695,927	1,692,137	Cost of goods sold (Note 18)
Beban administrasi (Catatan 19)	99,959	113,062	Administrative expenses (Note 19)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 20)	21,833	22,752	Selling and distribution expenses (Note 20)
	<u>1,817,719</u>	<u>1,827,951</u>	

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo, di catat sesuai dengan laporan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Aditya Iskandar dan Rekan tanggal 28 Desember 2018, dengan nilai wajar sebesar IDR171.770.038.440 atau setara dengan AS\$12.049.717.

The fair value of the Company's land located in Cilegon and Sidoarjo is recorded in accordance with independent appraisal report of Public Appraisal ("KJPP") Aditya Iskandar dan Rekan dated 28 December 2018, with fair value of IDR171,770,038,440 or equivalent with US\$12,049,717.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The fair value measurement of land has been categorised as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant inputs</i>	Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-unobservable relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>
Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan, perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach and income approach, the approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara IDR2.100.000 - IDR3.700.000 dan IDR4.450.000 - IDR4.800.000/ <i>Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between IDR2,100,000 - IDR3,700,000 and IDR4,450,000 - IDR4,800,000.</i>	Estimasi nilai wajar akan naik/(turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi/ (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increases/(decreases) if the estimated price per square meter is higher/(lower).</i>

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 30 September 2020 adalah AS\$267.681

If land is carried under the cost model, the carrying amount as at 30 September 2020 was US\$267,681.

Tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo berstatus HGB dan habis masa berlaku di tahun 2036 dan 2021. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The HGB certificates of the Company's land located in Cilegon and Sidoarjo will expire in 2036 and 2021. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

For the period ended 30 September 2020 and 2019, the Company disposed certain fixed assets as summarised below:

	2020	2019	
Nilai buku	(16,485)	(2,710)	Net book value
Hasil penjualan bersih	-	17,276	Net proceeds
(Rugi)/Laba pelepasan aset tetap	<u>(16,485)</u>	<u>14,566</u>	(Loss)/Gain on disposal of fixed asset

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$68.126.317 dan IDR62.848 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of US\$68,126,317 and IDR62,848 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pembelian aset tetap yang masih terhutang masing-masing sebesar AS\$230.909 dan AS\$54.862.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, balances amounting to US\$230,909 and US\$54,862, respectively, remained unpaid for purchases of fixed assets.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
BTPN	30,000,000	29,900,000	BTPN
Bank Mizuho	15,000,000	17,900,000	Mizuho Bank
Bank MUFG	9,474,028	17,456,431	MUFG Bank
Bank Danamon	3,500,000	9,160,765	Danamon Bank
	<u>57,974,028</u>	<u>74,417,196</u>	

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 30 September 2020 are as follows:

<i>Kreditor/ Creditor</i>	<i>Jenis fasilitas/ Type of facilities</i>	<i>Mata uang/ Currency</i>	<i>Limit fasilitas/ Limit facilities</i>	<i>Fasilitas digunakan/ Facility used</i>	<i>Periode pinjaman/ Loan term</i>	<i>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</i>	<i>Jaminan/ Collateral</i>
BTPN	Revolving uncommitted loan facility	AS\$/US\$	30,000,000	30,000,000	Agustus 2020 - Agustus 2021/August 2020 - August 2021	0,62% - 2,30%	Tidak Ada/ Clean
Bank Mizuho	Revolving Loan Facility	AS\$/US\$	18,000,000	15,000,000	30 September 2020 - 30 September 2021/ 30 September 2020 - 30 September 2021	0,74% - 2,50%	Tidak Ada/ Clean
Bank Mizuho	Acceptance Guarantee Facility	AS\$/US\$	10,000,000	-	30 September 2020 - 30 September 2021/ 30 September 2020 - 30 September 2021	0,83%	Tidak Ada/ Clean
Bank MUFG	Fasilitas Pinjaman tanpa Komitmen/ Uncommitted Loan Facility	AS\$/US\$	10,000,000	8,000,000	7 Juni 2020 - 7 Juni 2021/7 June 2020 - 7 June 2021	0,64% - 2,60%	Tidak Ada/ Clean
Bank MUFG	Fasilitas pinjaman terhadap faktur tanpa komitmen, Fasilitas penyelesaian impor, Garansi bank/ Uncommitted loan againsts invoice facility, Impor settlement facility, Bank guarantee	AS\$/US\$	15,000,000	1,474,028	7 Juni 2020 - 7 Juni 2021/7 June 2020 - 7 June 2021	0,67% - 2,60%	Tidak Ada/ Clean
Bank Danamon	Fasilitas kredit rekening koran	IDR	50,000,000,000	-	12 September 2020 - 12 September 2021	9,75%	Tidak Ada/ Clean

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

<i>Kreditor/ Creditor</i>	<i>Jenis fasilitas/ Type of facilities</i>	<i>Mata uang/ Currency</i>	<i>Limit fasilitas/ Limit facilities</i>	<i>Fasilitas digunakan/ Facility used</i>	<i>Periode pinjaman/ Loan term</i>	<i>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</i>	<i>Jaminan/ Collateral</i>
Bank Danamon	<i>Omnibus trade finance (Uncommitted)</i>	AS\$/US\$	12,000,000	-	12 September 2020 - 12 September 2021	-	Tidak Ada/ Clean
Bank Danamon	<i>Revolving loan</i>	IDR	150.000.000.000 setara USD10,054,967	USD 3,500,000	12 September 2020 - 12 September 2021	USD 0,99% - 2,72% IDR 4,35% - 5,98%	Tidak Ada/ Clean

Fasilitas-fasilitas diatas diperoleh dan digunakan Perusahaan untuk membiayai modal kerja Perusahaan.

The above facilities are obtained and used by the Company to finance the Company's working capital.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BTPN diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In the loan agreement with BTPN, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*;
- Mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain dan secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal; dan
- Memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

- *Enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis;*
- *Obtain or provide new loans from or to other parties;*
- *Conduct merged or consolidationd with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction; and*
- *Incur or suffer to exist any additional indebtness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.*

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Mizuho diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In the loan agreement with Mizuho Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*;
- Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan; dan
- Mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan

- *Enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis;*
- *Change the Company's formation and legal status; and*
- *Materially alter the nature of its business or dissolve the Company's structure*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank MUFG diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan;
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya;
- Membayar lebih awal hutang lainnya manapun selain dari hutang berdasarkan perjanjian dan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham Perusahaan;
- Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah anggaran dasar; dan
- Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban pihak ketiga manapun

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

In the loan agreement with MUFG Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business, or grant any security interest over, any of the Company's assets;*
- *Make a loan to or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliate company;*
- *Prepay any other indebtedness other than indebtedness under the agreement and in its ordinary course of business;*
- *Acquire by purchase, lease or other means any assets, except in its ordinary course of business;*
- *Declare or pay dividends to shareholders of the Company;*
- *Merge or consolidate with any other party or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its articles of association; or*
- *Act as a guarantor or perform any act with similar effect, against any third party's obligation.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	9,278,209	9,867,583	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>6,859,227</u>	<u>16,443,590</u>	Related parties (Note 25)
	<u>16,137,436</u>	<u>26,311,173</u>	
Berdasarkan umur:			By age category:
Belum jatuh tempo	16,136,348	26,308,654	Not yet due
Lewat jatuh tempo dibawah 30 hari	<u>1,088</u>	<u>2,519</u>	Past due under 30 days
	<u>16,137,436</u>	<u>26,311,173</u>	
Berdasarkan mata uang:			By Currency:
Rupiah	4,255,634	3,332,307	Rupiah
Japan Yen ("JPY")	1,646	19,315	Japan Yen ("JPY")
US Dolar	<u>11,880,156</u>	<u>22,959,551</u>	US Dollar
	<u>16,137,436</u>	<u>26,311,173</u>	

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok luar maupun dalam negeri berkisar 90 sampai dengan 180 hari dan 20 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from foreign and local suppliers, have credit terms of 90 to 180 days and 20 to 60 days, respectively.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kompensasi karyawan	314,340	250,750	Employees' compensation
Biaya perpanjangan hak atas tanah	145,579	156,229	Lands rights extension fee
Bunga	3,048	41,486	Interests
Jasa profesional	34,737	34,710	Professional fees
Biaya pengobatan	4,157	31,142	Medical
Lain-lain	<u>72,822</u>	<u>107,268</u>	Others
	<u>574,683</u>	<u>621,585</u>	

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka dari pelanggan	224,724	347,700	Advances from customers
Lain-lain	<u>98,330</u>	<u>104,667</u>	Others
Total pihak ketiga	323,054	452,367	Total
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>11,126</u>	<u>14,686</u>	Related parties (Note 25)
	<u>334,180</u>	<u>467,053</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PROVISI JANGKA PENDEK

15. SHORT - TERM PROVISION

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	714,336	263,262	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	852,038	1,781,647	<i>Addition</i>
Realisasi	<u>(752,038)</u>	<u>(1,330,573)</u>	<i>Realisation</i>
	<u>814,336</u>	<u>714,336</u>	

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas kemungkinan terjadinya klaim karena kualitas produk.

Short-term provision represented provision of product claims from customers due to product quality.

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

30 September/September 2020				
Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$	Name of Stockholders
Nippon Steel Corporation,	883,172,500	35.00	9,395,452	<i>Nippon Steel Corporation,</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10	5,394,640	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Asabri (Persero)	260,152,600	10.31	2,767,581	<i>PT Asabri (Persero)</i>
Mitsui & Co., Ltd,	252,335,000	10.00	2,684,415	<i>Mitsui & Co., Ltd</i>
Nippon Steel Trading Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
Metal One Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	<i>Metal One Corporation</i>
Masyarakat umum				<i>Public</i>
(masing-masing dibawah 5%)	367,573,350	14.56	3,910,354	<i>(each below 5%)</i>
Karyawan	685,400	0.03	7,293	<i>Employees</i>
	<u>2,523,350,000</u>	<u>100.00</u>	<u>26,844,149</u>	
31 Desember/December 2019				
Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$	Name of Stockholders
Nippon Steel Corporation,	883,172,500	35.00	9,395,452	<i>Nippon Steel Corporation,</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10	5,394,640	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Asabri (Persero)	260,152,600	10.31	2,767,581	<i>PT Asabri (Persero)</i>
Mitsui & Co., Ltd,	252,335,000	10.00	2,684,415	<i>Mitsui & Co., Ltd</i>
Nippon Steel Trading Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
Metal One Corporation	126,167,500	5.00	1,342,207	<i>Metal One Corporation</i>
Masyarakat umum				<i>Public</i>
(masing-masing dibawah 5%)	367,283,350	14.55	3,907,270	<i>(each below 5%)</i>
Karyawan dan manajemen:				<i>Employees and management:</i>
Ardhiman T, Akanda (Direktur)	291,000	0.01	3,096	<i>Ardhiman T, Akanda (Director)</i>
Karyawan	684,400	0.03	7,281	<i>Employees</i>
	<u>2,523,350,000</u>	<u>100.00</u>	<u>26,844,149</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penerbitan 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR100 per lembar saham. Saham baru yang diterbitkan ini ditawarkan kepada masyarakat. Hasil dari penerbitan saham baru ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2009 sejumlah IDR164.017.750.000 dengan nilai nominal IDR325 per lembar saham. Perbedaan antara nilai yang diperoleh dengan nilai yang disetor sebesar IDR113.550.750.000 setara dengan AS\$11.413.745 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk keperluan IPO. Akta perubahan ini telah terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Additional paid in capital

Based on notarial deed No. 100 dated 20 August 2009 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 504,670,000 shares at Rp100 par value per share. The new issuance shares were to be offered to the public. The proceeds from the issuance of the shares received by the Company on 11 December 2009 amounted to Rp164,017,750,000 at Rp325 par value per share. The difference between the proceeds and the paid up capital amounting to Rp113,550,750,000 equivalent with US\$11,413,745 was recognised as additional paid-in-capital reduced by other costs for IPO purposes. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 dated 14 September 2009.

17. PENJUALAN

17. SALES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan lokal	105,117,123	122,747,050	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>910,316</u>	<u>1,047,351</u>	Export sales
	<u>106,027,439</u>	<u>123,794,401</u>	

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Jumlah /</u>		<u>Jumlah /</u>		
	<u>Amount</u>	<u>%</u>	<u>Amount</u>	<u>%</u>	
PT Indonesia Multi Colour Printing	23,893,733	23%	16,616,047	13%	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT United Can	14,597,261	14%	20,121,481	16%	PT United Can

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemakaian bahan baku	87,196,401	93,812,220	Raw materials usage
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,133,703	3,891,928	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	3,543,795	3,254,245	Rent, electricity and insurance
Penyusutan (Catatan 10)	1,695,927	1,692,137	Depreciation (Note 10)
Pengepakan	1,326,100	1,463,615	Packaging
Perbaikan dan pemeliharaan	1,192,982	1,379,423	Repairs and maintenance
Bahan pembantu produksi	1,351,642	1,194,718	Supporting materials
Suku cadang	881,539	1,017,950	Spareparts
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 6)	263,166	171,617	Provision for current year (Note 6)
Lain-lain	<u>1,135,526</u>	<u>1,207,096</u>	Others
Total Biaya Produksi	101,720,781	109,084,949	Total Production Costs
Persediaan barang jadi-awal	6,119,747	11,098,047	Finished goods-beginning
Pengurangan nilai penyisihan (Catatan 6)	(271,590)	(215,914)	Declining value of provision (Note 6)
Persediaan barang jadi-akhir	<u>(7,335,215)</u>	<u>(4,653,774)</u>	Finished goods-ending
	<u>100,233,723</u>	<u>115,313,308</u>	

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase were as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Jumlah / Amount</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah / Amount</u>	<u>%</u>	
Nippon Steel Trading Corporation	22,689,586	26%	34,601,731	33%	Nippon Steel Trading Corporation
Baosteel Singapore PTE LT	14,387,753	16%	7,688,813	7%	Baosteel Singapore PTE LT
Samsung Corporation	13,004,605	15%	11,621,275	11%	Samsung Corporation
PT Timah (Persero) Tbk	9,370,188	11%	11,541,788	11%	PT Timah (Persero) Tbk

19. BEBAN ADMINISTRASI

19. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,290,439	1,242,946	Salaries and employees' benefits
Biaya alih daya	297,255	437,806	Outsourcing fees
Sewa, listrik dan asuransi	342,983	347,968	Rent, electricity and insurance
Perjalanan dan komunikasi	101,349	119,284	Travelling and communications
Penyusutan (Catatan 10)	99,959	113,062	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	71,426	31,190	Professional fee
Perlengkapan kantor	64,849	64,070	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	34,064	36,871	Repairs and maintenance
Cadangan (pemulihan) nilai piutang (Catatan 5)	732,299	(20,674)	Allowance (recovery) losses of receivables (Note 5)
Lain-lain	<u>240,266</u>	<u>344,364</u>	Others
	<u>3,274,889</u>	<u>2,716,887</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengangkutan	1,614,889	1,729,050	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	532,704	543,332	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	106,266	108,682	Rent, electricity and insurance
Perjalanan dan komunikasi	20,300	59,274	Travelling and communications
Penyusutan (Catatan 10)	21,833	22,752	Depreciation (Note 10)
Pengembangan dan penelitian	14,091	16,856	Research and development
Iklan dan promosi	3,261	3,872	Advertising and promotions
Lain-lain	95,853	10,039	Others
	<u>2,409,197</u>	<u>2,493,857</u>	

21. PENDAPATAN KEUANGAN

21. FINANCE INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga deposito	619,684	45,171	Interest of time deposits
Bunga jasa giro	57,922	71,184	Interest of current accounts
	<u>677,606</u>	<u>116,355</u>	

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga bank	697,303	1,412,986	Interest expense on bank loans
Beban administrasi bank	214,718	89,948	Bank charges
Beban penjualan piutang	29,394	-	Expense arising from sale of receivables
Kerugian atas perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(25,807)	(87,385)	Loss on change in fair value of derivatives - net
	<u>915,608</u>	<u>1,415,549</u>	

23. LIABILITAS PANJANG

IMBALAN

KERJA

JANGKA

23. LONG-TERM LIABILITIES

EMPLOYEE

BENEFITS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pasca kerja	2,416,348	2,759,663	Post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya:			Other long-term - employee benefit:
Tunjangan cuti besar	149,338	167,933	Long leave benefits
Tunjangan penghargaan masa kerja	96,279	106,489	Service award
	<u>2,661,965</u>	<u>3,034,085</u>	
Dikurangi : bagian lancar	<u>(618,955)</u>	<u>(557,296)</u>	Less : current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,043,010</u>	<u>2,476,789</u>	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK") yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$150.211 dan AS\$148.256. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 247 di tahun 2020 dan 247 di tahun 2019.

Perusahaan mengikutsertakan karyawan yang diangkat sebelum tahun 2009 dalam program Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibayarkan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$160.237 dan AS\$168.748.

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). Program ini merupakan program iuran pasti dan kontribusi yang dibayarkan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$108.225 dan AS\$142.542.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan berdasarkan masa kerja. Penghargaan ini merupakan imbalan kerja jangka panjang.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Perusahaan terhadap risiko aktuarial akibat perubahan tingkat suku bunga dan kenaikan gaji.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat kerja jangka panjang berupa cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun dan penghargaan masa kerja untuk setiap karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun atau lebih.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau ("DPMK"), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The pension expense for the years ended 30 September 2020 and 2019 amounted to US\$150,211 and US\$148,256, respectively. The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees based on the Company regulations. The number of employees entitled to the benefits was 247 in 2020 and 247 in 2019.

The Company provides a life insurance program to its employees who joined prior to 2009. The life insurance program is Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap issued by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The premiums paid and charged to current operations for the years ended 30 September 2020 and 2019 profit or loss were US\$160,237 and US\$168,748, respectively.

Since 2013, the Company has had a health program for all retired employee who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). This program is a defined contribution plan and contributions paid in 2020 and 2019 amounted to US\$108,225 and US\$142,542, respectively.

Long-term employee benefits

Pursuant to employment agreement, the Company provides severance to its employees based on the employee's length of service. This severance in effect is a long-term employee benefits.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as interest-rate risk and salary increase.

Other Long-term Employee Benefits

The Company also provides long leave for employees that have been working for three years and service rewards to employees with a service period of 15 years or more.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefit are as follows:

	2020			2019			
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefits</i>	<i>Total</i>	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefits</i>	<i>Total</i>	
Biaya jasa:							Service cost:
Biaya jasa kini	138,207	80,691	218,898	122,000	77,344	199,344	Current service cost
Beban bunga neto	150,973	15,013	165,986	180,201	14,909	195,110	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	289,180	95,704	384,884	302,201	92,253	394,454	Component of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:							Remeasurement on the net benefit liability:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	-	-	-	Actuarial losses/(gains) arising from changes in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(40,991)	-	(40,991)	1,961	-	1,961	Actuarial losses/(gains) from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(40,991)	-	(40,991)	1,961	-	1,961	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Total	248,189	95,704	343,893	304,162	92,253	396,415	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post employment benefit liabilities and other long term benefits were as follows:

	2020			2019			
	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefits</i>	<i>Total</i>	Program pensiun imbalan pasti/ <i>Defined benefit pension plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefits</i>	<i>Total</i>	
Pada awal tahun	2,759,662	274,423	3,034,085	2,858,474	236,486	3,094,960	At beginning of the year
Biaya jasa kini	138,207	80,691	218,898	163,420	103,603	267,023	Current service cost
Biaya bunga	150,973	15,013	165,986	241,380	19,971	261,351	Interest expense
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	119,036	-	119,036	Actuarial losses/(gains) arising from changes in financial assumption
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(40,991)	-	(40,991)	7,685	-	7,685	Actuarial losses/(gains) from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(406,236)	(86,795)	(493,030)	(745,796)	(184,378)	(930,174)	Benefit payment
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(14,492)	(19,194)	(33,687)	74,492	88,386	162,878	Remeasurement of other long-term employee benefits
Selisih kurs	(170,775)	(18,521)	(189,296)	40,971	10,355	51,326	Foreign exchange
Pada akhir tahun	2,416,348	245,617	2,661,965	2,759,662	274,423	3,034,085	At end of the year

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto	8.08%
Tingkat kenaikan gaji	8.03%
Tingkat kematian	100% TMI3
Tingkat cacat	10% TMI3
Tingkat pengunduran diri	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years
Umur pensiun normal	56

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Tingkat diskonto/ Discount rates		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rates		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	
2020				2020
Kenaikan	1% (170,690)	1%	208,500	Increase
Penurunan	-1% 203,697	-1%	(177,561)	Decrease
2019				2019
Kenaikan	1% (180,618)	1%	194,943	Increase
Penurunan	-1% 214,972	-1%	(166,414)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of post-employment benefits is performed by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

	2019	
Tingkat diskonto	7.70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.03%	Salary incremental rate
Tingkat kematian	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	Resignation rate
Umur pensiun normal	56	Normal retirement age

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation of one another.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
 (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1- 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pascakerja	509,135	1,418,094	21,851,496	23,778,725	Post-employment benefits
Imbalan pascakerja jangka panjang lainnya	109,820	342,738	1,096,651	1,549,209	Other long-term benefits
	618,955	1,760,832	22,948,147	25,327,934	

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
 (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

24. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

24. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earning per share:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jenis saham/Type of stock</u>	<u>Total (rugi)/laba tahun berjalan/ Total (loss)/profit for the year</u>	<u>Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ Weighted average number of ordinary Share outstanding</u>	<u>(Rugi)/laba per saham/ (loss)/profit per share amount</u>
2020	Dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted</i>	(1,054,235)	2,523,350,000	(0.0004)
2019	Dasar dan dilusian/ <i>Basic and diluted</i>	1,840,471	2,523,350,000	0.0007

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Company entered into transactions with related parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel Trading Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (Grup Nippon Steel)/ Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang/Purchases spareparts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd,	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/Purchases spareparts
PT Krakatau Daya Listrik	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi/ Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/ Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi/ Water supply for production
PT Krakatau Medika	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases spareparts

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties were as follows:

	2020	2019	
Pemegang Saham			<i>Shareholders</i>
Nippon Steel Trading Corporation	22,689,586	34,601,731	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	<u>9,766</u>	<u>48,521</u>	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
	<u>22,699,352</u>	<u>34,650,252</u>	
Pemegang saham mayoritas yang sama			<i>The same majority shareholder</i>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	73,767	7,682	<i>Nippon Steel Engineering Co., Ltd</i>
Nippon Steel Texeng Indonesia	<u>51,385</u>	<u>94,484</u>	<i>Nippon Steel Texeng Indonesia</i>
	<u>125,152</u>	<u>102,166</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	3,045,256	2,843,373	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	281,939	456,384	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Medika	72,100	60,230	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology	62,180	99,179	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	87,936	90,984	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
	<u>3,549,411</u>	<u>3,550,150</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>172,898</u>	<u>240,696</u>	Koperasi Karyawan Latinusa
	<u>26,546,813</u>	<u>38,543,264</u>	
Persentase dari total pembelian neto	<u>29.94%</u>	<u>36.87%</u>	Percentage from total net purchases

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties were as follows:

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>2,932</u>	<u>28,017</u>	Koperasi Karyawan Latinusa
Persentase dari total aset	<u>0.002%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage from total assets

Penyertaan saham

Investment in shares

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo penyertaan saham sebesar 0,10% dan 0,08% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the balance of the investment in shares of 0.10% and 0.08% from the total assets represented the Company's investment in shares in a related party.

Uang jaminan

Security deposits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	34,747	34,747	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	45,480	43,879	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	<u>3,910</u>	<u>3,910</u>	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
	<u>84,137</u>	<u>82,536</u>	
Uang jaminan pada pihak ketiga			
PT Nexcom Indonesia	<u>1,561</u>	<u>-</u>	PT Nexcom Indonesia
	<u>85,698</u>	<u>82,536</u>	
Persentase dari total aset	<u>0.07%</u>	<u>0.05%</u>	Percentage from total assets

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Utang usaha (Catatan 12)

Trade payables (Note 12)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel Trading Corporation	6,457,717	15,950,689	Nippon Steel Trading Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>50,218</u>	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	<u>6,457,717</u>	<u>16,000,907</u>	
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	315,740	355,568	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Medika	-	4,045	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology	6,135	10,512	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Tirta Industri	<u>31,240</u>	<u>48,646</u>	PT Krakatau Tirta Industri
	<u>353,115</u>	<u>418,771</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	12,258	21,378	Koperasi Karyawan Latinusa
Nippon Steel Texeng Indonesia	7,974	2,534	Nippon Steel Texeng Indonesia
PT Krakatau Tirta Operasi	<u>28,163</u>	<u>-</u>	PT Krakatau Tirta Operasi
	<u>6,859,227</u>	<u>16,443,590</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>8.61%</u>	<u>15.51%</u>	Percentage from total liabilities

Utang lain-lain (Catatan 14)

Other Payables (Note 14)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang Saham yang sama			The same Shareholders
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	<u>3,974</u>	<u>4,263</u>	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
	<u>3,974</u>	<u>4,263</u>	
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>7,152</u>	<u>10,423</u>	Koperasi Karyawan Latinusa
	<u>11,126</u>	<u>14,686</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage from total liabilities

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Key management employees include the Board of Commissioners and Directors. The compensation which consists of salaries and other short term benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 30 September 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Remunerasi	<u>214,309</u>	<u>223,100</u>	Remuneration

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk. Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 775 metric ton ("MT") untuk tahun 2020 (2019:770 MT) dengan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh London Metal Exchange sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar AS\$300 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 8 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- b. Beberapa fasilitas-fasilitas bank yang diberikan kepada Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

- a. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk. The Company agreed to purchase tin from PT Timah amounting 775 metric ton ("MT") for 2020 (2019: 770 MT) with the pricing based on the daily average price issued by the London Metal Exchange from one month before the delivery month plus a premium of US\$300 per MT, using the prevailing currency rate based on the average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated 8 January 2020 and was valid until 31 December 2020.

- b. Other bank facilities provided to the Company as at 30 September 2020 are as follows:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
BTPN	Foreign exchange	AS\$/US\$	10,000,000	-	Agustus 2020 - Agustus 2021/August 2020 - August 2021	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	Tidak Ada/ Clean
Bank Mizuho	Foreign exchange	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	7,000,000	-	30 September 2020 - 30 September 2021/ 30 September 2020 - 30 September 2021	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	Tidak Ada/ Clean
Bank MUFG	Foreign exchange	AS\$/US\$	2,000,000	-	7 Juni 2020 - 7 Juni 2021/ 7 June 2020 - 7 June 2021	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	Tidak Ada/ Clean
Bank Danamon	Forex (Forward, option)	AS\$ atau setara dalam mata uang IDR/US\$ or its equivalent in IDR	5,000,000	-	12 September 2020 - 12 September 2021	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	Tidak Ada/ Clean

- c. Perusahaan menyewa berbagai mesin dan peralatan serta bangunan kantor dan gudang dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai lima tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

- c. The Company leases various machine and equipment, office building and warehouses under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and five years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewal/ leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Indoraya Kurnia Abadi	Mesin kompresor/Compressor machine	1 Desember 2015 - 30 November 2020/ 1 Desember 2015 - 30 November 2020
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 April 2016 - 31 Maret 2021/ 1 April 2016 - 31 March 2021
PT Krakatau Information Technology	Komputer/Computer	1 Juli 2017 - 30 Juni 2020/ 1 July 2017 - 30 June 2020
Alif Jaya Rent Car	Kendaraan/Vehicle	1 Agustus 2017 - 31 Juli 2020/ 1 August 2017 - 31 July 2020
PT Krakatau Information Technology	Komputer/Computer	1 Desember 2017 - 30 November 2020/ 1 December 2017 - 30 November 2020
PT Krakatau Information Technology	Mesin dan peralatan/Machine and equipment	1 April 2018 - 31 Maret 2021/ 1 April 2018 - 31 March 2021
PT Krakatau Information Technology	Mesin dan peralatan/Machine and equipment	1 April 2018 - 31 Maret 2021/ 1 April 2018 - 31 March 2021
PT Indoraya Kurnia Abadi	Mesin kompresor/Compressor machine	1 Juni 2018 - 30 Mei 2023/ 1 June 2018 - 30 May 2023
PT Universal Solusi Indonesia	Mesin genset/Genset machine	1 Oktober 2018 - 30 September 2023/ 1 October 2018 - 30 September 2023
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklift/Forklift machine	1 April 2019 - 31 Maret 2024/ 1 April 2019 - 31 March 2024
PT Indoraya Kurnia Abadi	Mesin dan peralatan/Machine and equipment	1 Mei 2019 - 31 Mei 2023/ 1 May 2019 - 31 May 2023
PT Jaya Trade Prasarana	Baterai forklift/Forklift battery	1 Juli 2019 - 31 Maret 2024/ 1 July 2019 - 31 March 2024
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklift/Forklift machine	8 Agustus 2019 - 7 Agustus 2024/ 8 August 2019 - 7 August 2024
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/Copy machine	1 November 2019 - 31 Oktober 2020/ 1 November 2019 - 31 October 2020
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/Copy machine	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020/ 1 January 2020 - 31 December 2020
PT Garuda Mas Rentalindo	Mesin fotokopi/Copy machine	12 November 2019 - 11 November 2020/ 12 November 2019 - 11 November 2020
PT Krakatau Information Technology	Komputer/Computer	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020/ 1 January 2020 - 31 December 2020
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 Januari 2020 - 31 Desember 2024/ 1 January 2020 - 31 December 2024
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/Vehicle	1 Oktober 2020 - 31 Desember 2020/ 1 October 2020 - 31 December 2020
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Komputer/Computer	12 Agustus 2019 - 11 Agustus 2023/ 12 August 2019 - 11 August 2023
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	Gedung/Building	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020/ 1 January 2020 - 31 December 2020
CV Armada Jaya Perkasa	Kendaraan/Vehicle	1 Januari 2016 - 31 Desember 2021/ 1 January 2016 - 31 December 2021

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2020	2019
Tidak lebih dari 1 tahun	308,516	317,681
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	587,501	627,598
Lebih dari 5 tahun	-	-
	<u>896,017</u>	<u>945,279</u>

*No later than 1 year
 Later than 1 year and no
 later than 5 years
 Later than 5 years*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan tidak mempunyai kontrak berjangka.

Tidak ada piutang/(utang) derivatif pada tanggal 30 September 2020.

Nilai wajar kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing Perusahaan diukur menggunakan teknik penilaian Tingkat 2.

27. DERIVATIVE INSTRUMENTS

As at 30 September 2020, the Company had no outstanding forward contracts

There were no outstanding derivative receivable/(payable) as at 30 September 2020.

The fair value of the Company's forward contracts are measured using Level 2 techniques.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with US\$	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with US\$	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	70,620,186,262	4,733,891	234,177,751,334	16,846,107	cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	789,428,735,362	52,917,867	782,840,973,143	56,315,443	Trade receivables
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	IDR	(73,578,160)	(4,932)	1,323,402,155	95,202	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR	43,740,368	2,931	389,460,129	28,016	Related parties -
Piutang dari karyawan	IDR	486,551,975	32,615	684,180,149	49,218	Receivables from employee
Aset lain-lain	IDR	-	-	-	-	Other assets
Total Aset			<u>57,682,372</u>		<u>73,333,986</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	IDR	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	IDR	57,495,816,489	3,854,124	39,470,585,728	2,839,406	Third parties -
- Pihak berelasi	JPY	174,000	1,646	2,098,080	19,315	
- Pihak berelasi	IDR	5,989,721,017	401,510	6,851,823,235	492,901	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	IDR	4,819,326,735	323,054	6,288,354,420	452,367	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR	165,958,152	11,125	204,148,032	14,686	Related parties -
Beban akrual	IDR	8,527,643,226	571,634	7,863,557,496	565,683	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	39,711,189,059	2,661,965	42,176,809,525	3,034,085	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas			<u>7,825,058</u>		<u>7,418,443</u>	Total liabilities
Aset Bersih			<u>49,857,314</u>		<u>65,915,543</u>	Net Assets

Nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	2020	2019	
1 IDR	0,000067	0,000072	1 IDR
1 JPY	0,0095	0,0092	1 JPY

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sebesar AS\$749,721.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2020 and 2019 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency assets of the Company will decrease by approximately US\$749,721.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Pada tahun 2020, Perusahaan memiliki pembelian aset tetap yang masih terhutang (Catatan 10).

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

29. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

In 2020, the Company have an outstanding payables due to purchases of fixed assets (Note 10).

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

		Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ <i>Non-cash and other changes</i>			
		Penyesuaian nilai tukar/ <i>Foreign exchange adjustment</i>	Perubahan lain ¹ / <i>Other changes¹</i>		
	1 Januari/ <i>January</i> 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>		30 September/ <i>September</i> 2020	
Pinjaman jangka pendek	<u>74,417,196</u>	<u>(17,879,422)</u>	<u>(37,774)</u>	<u>1,474,028</u>	<u>57,974,028</u> Short-term loans

		Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ <i>Non-cash and other changes</i>			
		Penyesuaian nilai tukar/ <i>Foreign exchange adjustment</i>	Perubahan lain ¹ / <i>Other changes¹</i>		
	1 Januari/ <i>January</i> 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>		31 Desember/ <i>December</i> 2019	
Pinjaman jangka pendek	<u>68,569,780</u>	<u>8,404,505</u>	<u>196,349</u>	<u>(2,753,438)</u>	<u>74,417,196</u> Short-term loans

¹ Perubahan lain termasuk pergerakan yang disajikan sebagai arus kas operasi dalam laporan arus kas.

¹ Other changes include movements which are presented as operating cash flows in the statement of cash flows.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan perkiraan atas arus kas dengan analisis sensitivitas. Eksposur mata uang asing Perusahaan pada tanggal pelaporan telah diungkapkan pada Catatan 28.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company to manage its foreign exchange risk against their functional currency. The Company is required to hedge its foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, the Company uses forward contracts, transacted with banks appointed by the Board of Directors. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts with sensitivity analysis. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 28.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2020, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 5% dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 2,492,948 (2019: AS\$659,349), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, serta piutang usaha dari pihak ketiga dimana denominasinya adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

As at 30 September 2020, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 5% with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been US\$ 2,492,948 (2019: US\$659,349) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash equivalents and receivables from third parties where the currency denomination in currency other than Company's functional currency.

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if a customer fails to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang. Piutang usaha terdiri dari beberapa pelanggan, tetapi hanya ada 2 pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan (Catatan 17). Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Indonesia Multi Colour Printing ("IMCP"), kreditor terbesar Perusahaan (Catatan 5, tidak melebihi 35% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 18% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun.

Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables. Trade receivables consist of a few of customers; however there are only 2 customers with sales over 10% of total sales (Note 17). The Company does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Company defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Indonesia Multi Colour Printing ("IMCP"), the largest creditor of the Company (Note 5), did not exceed 35% of total monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 18% of monetary assets at any time during the year.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interests payments:

30 September/September 2020							
Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total			
Kewajiban Lancar					Current Liabilities		
Tingkat bunga tetap:					Fixed interest rate:		
- Pinjaman jangka pendek	1.95%	58,256,652	-	-	58,256,652	Short-term loans	
Tanpa bunga:						Non interest bearing:	
- Utang usaha	-	16,137,436	-	-	16,136,436	Trade payables	
- Utang lain-lain	-	334,180	-	-	334,180	Other payables	
- Beban akrual	-	574,683	-	-	574,683	Accrued expenses	
Total	-	75,302,951	-	-	75,302,951	Total	
31 Desember/December 2019							
Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total			
Kewajiban Lancar					Current Liabilities		
Tingkat bunga tetap:					Fixed interest rate:		
- Pinjaman jangka pendek	3.32%	75,034,859	-	-	75,034,859	Short-term loans	
Tanpa bunga:						Non interest bearing:	
- Utang usaha	-	26,311,173	-	-	26,311,173	Trade payables	
- Utang lain-lain	-	467,053	-	-	467,053	Other payables	
- Beban akrual	-	621,585	-	-	621,585	Accrued expenses	
Total	-	102,434,670	-	-	102,434,670	Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Manajemen permodalan**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan usahanya, selain itu untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi antara saldo utang dan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman bank (Catatan 11), yang dikurangi dengan kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor (Catatan 16) dan akumulasi rugi.

Direksi dari Perusahaan secara berkala menelaah struktur dari modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Rasio *gearing* yang terkait pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang bank jangka pendek	57,974,028	74,417,196
Kas dan setara kas	<u>(14,788,074)</u>	<u>(28,392,647)</u>
Pinjaman - bersih	43,185,954	46,024,549
Ekuitas	<u>44,546,461</u>	<u>45,639,161</u>
Rasio utang		
terhadap ekuitas - bersih	<u>96.95%</u>	<u>100.84%</u>

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar, sementara kontrak derivatif yang beredar telah diakui sebesar nilai wajarnya pada akhir tahun yang ditentukan dengan menggunakan nilai yang dapat diobservasi di pasar untuk instrumen keuangan (Catatan 28).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Piutang derivatif dan utang derivatif (Catatan 27) diukur dengan teknik penilaian level 2.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Capital management**

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of bank loans (Note 11), after deducting cash and cash equivalents (Note 4) and equity shareholders, which consist of capital stock, additional paid-in capital (Note 16) and accumulated deficit.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at 30 September 2020, and 31 December 2019 was as follows:

Short-term bank loans
 Cash and cash equivalent
 Net debt
 Equity

Net debt equity ratio

c. Fair value estimation

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or because they carry interests at market rates, while outstanding derivative contracts are already recognised at their fair values at year-end that determined using inputs that are observable in the market for the financial instrument (Note 28).

Valuation technique and assumption applied for the purposes of measuring fair value.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Derivative receivables and payables (Note 27) are valued under level 2 valuation technic.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Instrumen derivatif

d. Derivative instruments

Paragraph berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following paragraph provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

(a) Informasi segmen

(a) Segment information

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasi sumber daya. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk *tinplate* kepada para pelanggan, namun Perusahaan juga mengevaluasi laba bruto per jenis produk.

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment, which provides tinplate products to its customers; however, the Company also evaluates gross profit per product type.

(a) Informasi tambahan

(b) Supplementary information

Tabel berikut ini menyajikan informasi tambahan pendapatan dan laba bruto yang dipisah per jenis produk:

The following table presents supplementary information of revenue and gross profit which separated by product type:

	30 September/September 2020			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Total	
PENJUALAN NETO	71,915,534	34,111,905	106,027,439	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(69,750,678)	(30,483,045)	(100,233,723)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2,164,856	3,628,860	5,793,716	GROSS PROFIT
	30 September/September 2019			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Total	
PENJUALAN NETO	67,923,032	55,871,369	123,794,401	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(63,775,832)	(51,537,476)	(115,313,308)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4,147,200	4,333,893	8,481,093	GROSS PROFIT

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND NINE MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI ATAS AKUN LAPORAN KEUANGAN

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2020, beberapa figur komparasi dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk tujuan konsistensi penyajian dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2020 sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT IN THE FINANCIAL STATEMENTS

As part of the process of preparing the financial statements on the date and for the year ended 30 September 2020, certain comparative figures in the statement of financial position as at 31 December 2019 have been reclassified for the purpose of consistency of presentation with the statement of financial position as at 30 September 2020 as follows:

	2019			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u><i>reclassification</i></u>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <u><i>reclassification</i></u>	
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan:				At cost
Mesin dan instalasi	34,488,254	(76,553)	34,411,701	Machinery and installation
Peralatan kantor	3,808,853	76,553	3,885,406	Office equipment

Presentasi saldo laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2019 tidak diperlukan, karena reklasifikasi tidak material terhadap laporan posisi keuangan secara keseluruhan.

The presentation of the statement of financial positions as at 1 January 2019 is not necessary, as the reclassifications are not material to the overall statements of financial positions.

33. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2020 diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2020

34. RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements and has approved the financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk for the year ended 30 September 2020 for issuance on 26 October 2020.